

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Didalam sebuah bisnis, setiap perusahaan tidak pernah lepas dari transaksi pembelian maupun penjualan dengan tujuan untuk menghasilkan barang/jasa serta menjualnya di pasaran. Bagi perusahaan yang menjalankan bisnisnya dengan memproduksi suatu barang, transaksi pembelian menjadi hal utama dalam menjalankan bisnisnya. Sebagian besar perusahaan tersebut perlu melakukan transaksi pembelian bahan baku/bahan mentah dari pemasok tertentu agar dapat melakukan proses produksi. Perusahaan kemudian akan mengolah bahan baku /bahan mentah tersebut agar menjadi barang jadi yang siap dikonsumsi/digunakan kemudian perusahaan akan memasarkan barang jadi tersebut.

Sistem informasi akuntansi adalah aktivitas yang saling terkait, dokumen dan teknologi yang didesain untuk mengumpulkan data, memprosesnya dan melaporkan informasi yang dibagi menjadi group *internal* dan *external* untuk pengambilan keputusan perusahaan (Robert L. Hurt 2013:4). Namun, walaupun perusahaan telah memiliki Sistem Informasi Akuntansi (SIA) untuk membantu dalam pengambilan keputusan, menyimpan maupun memproses data menjadi informasi bagi perusahaan, perusahaan tetap harus memiliki prosedur prosedur tertentu yang dapat menjadi pedoman dalam

melakukan proses operasionalnya. Dalam hal ini untuk membantu siklus pembelian perusahaan maka diperlukan sebuah SOP yang dapat membantu dalam pedoman dan aturan kerja yang berlaku diperusahaan.

Pembelian adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh dua belah pihak dengan tujuan menukarkan barang atau jasa dengan menggunakan alat transaksi yang sah dan telah memiliki kesepakatan dalam transaksinya. Dalam pembelian terkadang akan terjadi tawar menawar antara pembeli dan penjual hingga mendapatkan kesepakatan harga yang kemudian akan melakukan transaksi penukaran barang atau jasa dengan alat tukar yang sah dan di sepakati kedua belah pihak. Kegiatan pembelian dapat juga disebut sebagai usaha pengadaan barang yang dibutuhkan oleh perusahaan, yang dimana fungsi dari pembelian ini adalah untuk dapat memastikan adanya tingkat keseimbangan antara persediaan bahan baku dan tingkat kebutuhan perusahaan. Dengan mengetahui keseimbangan ini perusahaan dapat mengatur laba perusahaan menyangkut biaya bahan baku/bahan mentah. Prosedur sistem pembelian itu sendiri meliputi: a) Mengajukan permintaan pembelian ketika stock barang/bahan baku perlu diisi, b) Mengirimkan penawaran harga kepada para pemasok dan melakukan penelitian harga maupun kualitas dari para pemasok, c) Mengirimkan surat order pembelian kepada pemasok, d) Menerima barang dan melakukan pemeriksaan segala jenis barang yang dibeli mulai dari kualitas dan mutu serta kuantitas barang yang sesuai, e) Bagian

akuntansi memeriksa dokumen dokumen yang berhubungan dengan pembelian tersebut dan mencatat utang/mengarsipkan dokumen sebagai sumber catatan utang, f) Melakukan pembayaran kepada pemasok sesuai dengan tagihan yang ada di faktur.

Perusahaan perlu melakukan pembelian bahan baku untuk melakukan proses produksinya, sehingga proses pembelian ini menjadi hal yang paling penting bagi perusahaan karena proses pembelian ini merupakan kegiatan pertama yang harus dilakukan oleh perusahaan agar dapat memulai kegiatan bisnisnya. Demi kelancaran pembelian ini tentu saja perlu melibatkan beberapa personil dan bagian yang berbeda serta biaya yang besar, maka dari itu untuk menjamin kelancarannya dan keamanan dari kegiatan ini diperlukan *Standard Operational Procedure (SOP)* yang baku, yang dimana akan dapat membantu menjadi pedoman dalam aktivitas operasional perusahaan dan perusahaan memiliki alur kerja yang jelas dengan batasan batasan tertentu. Fungsi utama dari SOP adalah agar dapat mengefisiensikan segala bentuk usaha, tenaga, biaya dan juga waktu yang diperlukan agar pekerjaan yang dilakukan dapat berlangsung dengan lebih cepat dan baik.

PT. Bukit Baja Anugerah merupakan salah satu perusahaan industri yang bergerak dalam bidang pembuatan dan penjualan besi/baja yang diolah sehingga menjadi pipa besi untuk bangunan yang dibentuk tahun 2011. Lokasi pabrik dan perusahaan pembuatannya berada di daerah Gresik, perusahaan juga memiliki gudang untuk menyimpan barang jadi maupun mentah. PT. Bukit

Baja Anugerah ini memiliki jumlah karyawan kurang lebih sebanyak 150 karyawan. Produk utama yang dibeli untuk proses produksi berupa *plat coil* yang akan diproses menjadi barang jadi pipa besi untuk bangunan maupun rangka kendaraan. Walaupun memiliki banyak karyawan dan proses produksi yang cukup rumit, PT. Bukit Baja Anugerah belum memiliki SOP yang baku.

Bagian administrasi siklus pembelian PT. Bukit Baja Anugerah dikerjakan oleh karyawan yang ada melalui praktek kerja sehari-hari. Aktivitas ini disampaikan oleh karyawan terdahulu kepada karyawan baru, dengan demikian proses pekerjaan yang dilakukan oleh karyawan baru tidak memiliki adanya pedoman tertulis yang baku. Sehingga memungkinkan adanya keterlambatan dalam penyelesaian tugas yang dikerjakan oleh karyawan baru tersebut. Hal ini disebabkan oleh karena karyawan baru hanya memperoleh informasi mengenai system dan prosedur yang ada hanya dari atasan tanpa adanya acuan yang jelas.

Pemegang sendiri ditempatkan di PT. Bukit Baja Anugerah sebagai pendamping administrasi siklus pembelian. Dalam pengamatan pemegang, sering ditemui karyawan baru dibagian utang dan akuntansi sering melakukan konsultasi (kepada karyawan lama) mengenai alur sistem dan prosedur yang harus dilakukannya. Berdasarkan paparan diatas, pemegang ingin melakukan dokumentasi atas praktek yang sudah berjalan dalam bentuk SOP baku agar dapat dipakai sebagai pedoman alur kerja yang berurutan dari awal hingga akhir pada siklus pembelian serta mencegah

terjadinya fraud didalam perusahaan karena tidak adanya SOP yang baku.

## **1.2 Ruang Lingkup**

Ruang lingkup dalam tugas akhir magang ini adalah untuk merancang SOP (*Standard Operating Procedure*) yang menitik beratkan pada siklus pembelian PT. Bukit Baja Anugerah.

## **1.3 Manfaat**

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari penelitian ini, sbb:

### **1.3.1 Manfaat Akademik**

Bagi para peneliti lainnya diharapkan dapat digunakan sebagai acuan bahan referensi untuk melakukan penelitian yang serupa.

### **1.3.2 Manfaat Praktik**

Memberikan masukan atau saran bagi pemilik maupun manajemen PT. Bukit Baja Anugerah dengan tujuan agar dapat dipertimbangkan sebagai acuan resmi daru kebiasaan yang berlaku samapai saat ini maupun kebijakan atas siklus pembelian bahan baku.

## **1.4 Sistematika Penulisan**

Berikut ini adalah gambaran inti dari sistematika penulisan tugas akhir magang yang terdiri dari 5 bab:

## BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang, ruang lingkup, manfaat akademis dan praktik dan sistematika penulisan laporan.

## BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas teori-teori pendukung yang digunakan pemegang mengenai sistem informasi akuntansi, siklus pembelian, *flowchart*, *Standard Operating Procedure* (SOP), serta rerangka berpikir.

## BAB 3 : METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai desain dari penelitian yang akan dilakukan beserta jenis, sumber data, model pengumpulan data, alat, dan teknik analisis data yang akan digunakan selama penelitian.

## BAB 4 : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang gambaran perusahaan mencakup sejarah, proses bisnis perusahaan, deskripsi struktur organisasi, deskripsi pekerjaan karyawan, pembahasan dokumen, laporan dalam prosedur pembelian perusahaan. Serta analisis dan pembahasan yang relevan dengan *flowchart* serta SOP untuk perusahaan.

## BAB 5 : SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

Bab ini meliputi kesimpulan, keterbatasan dari penelitian, analisis serta pembahasan SOP dan *flowchart* yang ada, serta saran untuk perusahaan.